

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Desa dan kawasan perdesaan merupakan tingkat paling dasar dari pembangunan. Desa menjadi dasar dalam pembangunan, dalam hal ini desa memiliki berbagai macam informasi seperti data kondisi geografis dan data profil penduduk. Informasi tersebut sangatlah berguna dalam proses pembangunan seperti data tingkat pendapatan penduduk yang dapat diolah dan dijadikan tolak ukur untuk perencanaan pembangunan pada wilayah desa, Selain itu kondisi geografis juga dapat bermanfaat untuk mengetahui potensi yang dimiliki suatu wilayah di desa yang dapat dimanfaatkan untuk pembukaan usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pembangunan ini, Badan Organisasi Milik Desa perlu memiliki informasi desa yang sesuai dan mudah untuk dipahami agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai rencana pembangunan yang akan dilaksanakan.

2.1 Undang-Undang (UU) Desa no 6 tahun 2014

UU Desa Nomer 6 Tahun 2014 tentang Desa telah disahkan pada tahun 2014. Pada UU Desa mengamanatkan beragam aspek pengelolaan desa yang diharapkan dapat mendorong kemajuan desa dengan mengoptimalkan potensi yang ada di desa. pada UU Desa telah menjelaskan sumber Dana Desa yang bersumber dari APBN yang digunakan sebagai dana penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan Pancasila. Pada pasal 82 dan 86 UU Desa menjelaskan pelaporan informasi anggaran desa dapat diakses oleh siapa saja dan dimana

saja, dalam hal ini pemerintah telah berencana membuka akses informasi melalui Sistem Informasi Desa. Penerapan rencana pemerintah tersebut telah berjalan dimana mulai adanya (1) Infrastruktur Jaringan Internet Desa, (2) situs web desa, (3) sistem informasi desa, (4) kantor elektronik, dan (5) sosial media. Melalui penerapan rencana pemerintah tersebut diharapkan dapat memberikan laporan anggaran dan kondisi desa setiap saat, selain itu seluruh informasi tersebut transparan sehingga masyarakat dapat memanfaatkan informasi tersebut guna meningkatkan pemberdayaan potensi yang di desa.

Pada penelitian "Pengembangan Sistem Informasi Desa Terpadu Berbasis WEB Aplikasi Pada Desa Sidakangen, Kab. Purbalingga" (Ramadhani, Alim, Eko, Fadli, & Supriyanti, 2015) dihasilkan dengan adanya sistem informasi desa telah mempermudah perangkat desa dalam mengerjakan data desa sehingga data desa menjadi lebih cepat dikelola. Dari hasil tersebut sistem informasi desa memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembangunan desa.

Pada penelitian "Citalinuabdi : Upaya Membangun Sistem Informasi Desa Yang Bermakna" (Hartoyo & Merdekawati, 2016) pemanfaatan sistem informasi tidak hanya oleh perangkat desa saja namun warga maupun masyarakat juga dapat memanfaatkan sistem informasi desa ini untuk memberikan tanggapan terhadap proses pembangunan yang sedang berlangsung. Selain itu dari Sistem Informasi Desa yang telah dibuat juga bermanfaat dalam menggerakkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

sehingga Sistem Informasi Desa ini memiliki nilai positif dalam meningkatkan perekonomian melalui peluang-peluang bisnis yang dimiliki warga desa.

Pada penelitian "Perancangan *Data Warehouse* dan Penerapan Algoritma Time Series untuk memprediksi informasi pertumbuhan penduduk di Provinsi Bengkulu". (Fernando dkk, 2013) mengatakan bahwa data yang lengkap belum cukup untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam memprediksi data penduduk. Dalam hal ini data yang telah lengkap tersebut diolah menjadi data yang lebih terstruktur agar data tersebut menjadi lebih mudah untuk digunakan dalam memprediksi data penduduk.

Pada penelitian "Manajemen Peta Potensi Wilayah Berbasis Webgis Menggunakan Mapinfo dan KML File pada Google Earth dan Google Maps" (Saputra, 2012) mengatakan dalam penyajian data tentunya tidak hanya dalam angka dan tulisan, namun juga dalam visual. Hal ini akan mempermudah pembaca informasi untuk mendapatkan gambaran dari data yang disajikan tersebut.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disebutkan maka dibangun sebuah aplikasi pelaporan informasi Supra Desa pada tingkat kabupaten. Pada aplikasi ini terdapat fitur pelaporan data wilayah yang berada dalam wilayah Supra Desa Kabupaten, data yang akan ditampilkan meliputi data kependudukan, data keluarga, dan data potensi wilayah. Pada fitur pelaporan tersebut, data akan dikelola dalam bentuk grafik dan tertulis. Selain melaporkan data wilayah, aplikasi ini juga dapat memberikan informasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang sedang berjalan maupun yang sudah

berjalan. Dari informasi-informasi yang disediakan aplikasi ini akan membantu pengambilan keputusan baik oleh perangkat daerah maupun masyarakat.

Kelebihan dari aplikasi yang akan dibangun dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Pembanding	Yohanes Erwin Dari (2015)	SANDY DUTA ARGA, LUCAS (2015)	Jimmy (2017)	Andre Sandria Sucipto (2017)
Platform	WEB dan Android	Web	Web	Android
Informasi Peta Wilayah	Ada	Tidak	Ada	Ada
Filter Data	Tidak	Tidak	Ada	Ada
Pelaporan dalam PDF	Tidak	Ada	Ada	Ada
Informasi RKPD	Tidak	Ada	Tidak	Ada
Drill Down Data	Ada	Ada	Ada	Ada

Tabel 2.1 Tabel perbandingan aplikasi